



## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) adalah salah satu tanaman penting karena merupakan sumber makanan pokok untuk sebagian besar manusia terutama di Indonesia. Kualitas dan kuantitas hasil tanaman padi penting untuk terus ditingkatkan demi memenuhi kebutuhan pangan (Supriyanti *et al.* 2015). Padi menjadi komoditas strategis yang dapat memberikan dampak yang serius pada bidang sosial, ekonomi, maupun politik. Komoditas padi memperoleh perhatian khusus oleh Badan Litbang Pertanian sebagai komoditas prioritas untuk dikembangkan (Rembang *et al.* 2018).

Produksi padi pada 2020 sebesar 54,65 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami kenaikan sebanyak 45,17 ribu ton atau 0,08 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 54,60 juta ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2020 sebesar 31,33 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 21,46 ribu ton atau 0,07 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 31,31 juta ton.

Benih padi (*Oryza sativa* L.) adalah benih ortodoks yang diperbanyak di Indonesia yaitu secara generatif dengan tipe perkecambahan benih adalah hipogeal. Ortodoks adalah benih yang pada masak panen / fisiologi memiliki kandungan kadar air yang relatif rendah. Biji kelompok ortodoks dicirikan oleh sifatnya yang bisa dikeringkan tanpa mengalami kerusakan (Winarno 1981). Viabilitas biji ortodoks tidak mengalami penurunan yang berarti dengan penurunan kadar air hingga di bawah 20%, sehingga biji tipe ini bisa disimpan dalam kadar air yang rendah. Menurut Kamil (1982), benih ortodoks tidak mati walaupun dikeringkan sampai kadar air yang relative sangat rendah dengan cara pengeringan cepat dan juga tidak mati kalau benih itu disimpan dalam keadaan suhu yang relative rendah. Penggunaan benih padi varietas unggul dapat meningkatkan produksi minimal 10%/ha, tetapi program ini harus ditunjang oleh ketersediaan benih, kemudahan akses mendapatkan benih dengan harga yang terjangkau oleh petani (Nuswardhani dan Arief 2019).

Tujuan pengolahan benih adalah menghasilkan benih yang memiliki mutu fisik, fisiologis dan genetik yang sesuai dengan standar mutu benih (Widajati *et al.* 2013). Secara umum tahapan-tahapan pengolahan benih meliputi penerimaan, pengeringan, pembersihan, pemilahan, perlakuan, dan pengemasan benih. Pengolahan benih bila menggunakan mesin pengolahan tidak benar maka akan mengalami kerugian yaitu kerusakan fisik benih akibat proses mekanik mesin. Kerugian lain adalah terjadinya pencampuran dengan varietas lain bila lot- lot benih yang berlainan tidak dikelola dengan benar dan mesin tidak dibersihkan secara rutin, bila penyetulan alat kurang tepat, banyak benih yang ikut terbuang bersama kotoran sehingga akan berkurang kuantitasnya (Widajati *et al.* 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## 1.2 Tujuan

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengalaman, menambah pengetahuan dan kemampuan mengenai pengolahan benih padi lebih modern ditingkat industri perbenihan serta membandingkan ilmu praktik pengolahan benih padi yang didapat dikampus dengan ilmu yang diperoleh ditingkat industri perbenihan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini untuk menambah keterampilan dan pengalaman mengenai kegiatan pengolahan benih padi di CV Patria Seed Blitar Jawa Timur.

Tujuan khusus dari dilaksanakannya PKL ini adalah mahasiswa diharapkan dapat mengetahui kondisi umum tentang dunia perbenihan khususnya pengolahan benih padi di lapang, dapat melaksanakan pengolahan benih padi inbrida sesuai dengan SOP yang berlaku, dan juga mengetahui permasalahan yang ada seputar pengolahan benih

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.